

Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah

M. Syamsul Ma'arif

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kediri

e-mail: msymaarif@gmail.com

DOI : 10.14421/jpi.2015.41.209-234

Diterima: 9 Februari 2015

Direvisi: 10 April 2015

Disetujui: 15 Mei 2015

Abstract

Choosing good Arabic textbooks determines the quality of Arabic learning in the classroom . This paper aims to identify and compare the quality of the Arabic language text books at Islamic junior high school levels seen from the aspect of content, presentation , language and graphic . The object of research is the book of D Hidayat, Maman Abdul Djalil and A. Syaekhuddin and Hasan Saefullah . The results showed that all three of the Arabic language textbooks have advantages and disadvantages . In general, the Arabic text book work of A. Syaekhuddin and Hasan Saefullah is better than the other two books.

Keyword : Arabic Language, Text Book, Text book quality.

Abstraksi

Memilih buku teks bahasa Arab yang baik menentukan kualitas suatu pembelajaran bahasa Arab di kelas. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kualitas buku teks bahasa arab pada tingkatan tsanawiyah dilihat dari aspek isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Buku yang menjadi objek penelitian adalah karya D Hidayat, Maman Abdul Djalil dan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga buku teks bahasa Arab tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Secara umum buku teks bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah lebih baik dari kedua buku yang lain.

Keyword : Bahasa Arab, Buku Teks, Kualitas buku teks

Pendahuluan

Tidak bisa dipungkiri proses pembelajaran bahasa Arab pada semua tingkatan pendidikan di Indonesia masih menyisakan banyak permasalahan. Permasalahan ini terkait dengan beberapa hal seperti kurikulum, metodologi, bahan ajar, media pembelajaran, guru dan lain sebagainya. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab oleh para akademisi maupun non akademisi. Sampai kapanpun permasalahan dalam pembelajaran akan selalu ada dan muncul seiring dengan diselesaikannya permasalahan yang lain. Semuanya adalah sebuah proses wajar yang terus berlangsung untuk mencapai sebuah kemajuan.

Dari sekian elemen pembelajaran bahasa Arab, salah satu elemen penting yang patut menjadi perhatian adalah bahan ajar atau materi pelajaran. Secara umum hingga saat ini materi ajar disusun dalam sebuah buku khusus yang disebut dengan buku teks (*teks book*) walaupun sudah ada pula yang berbentuk *ebook* seiring dengan kemajuan teknologi. Tetapi pada umumnya ebook berupa buku teks masih sangat jarang dan belum bisa menggantikan buku dengan bahan baku kertas.

Penyusunan buku teks berbeda dengan penyusunan buku yang lainnya. Penyusunan bahan ajar ini membutuhkan kerja keras yang tidak mudah dan harus dilakukan oleh seorang yang ahli dalam bidangnya. Oleh sebab itu banyak diantara guru yang lebih memilih untuk memanfaatkan buku yang ada di pasaran dibandingkan dengan harus menyusun bahan ajar sendiri. Mereka meyakini bahwa bahan ajar yang tertuang dalam buku ajar merupakan bahan ajar yang dikerjakan oleh para ahli dalam bidangnya, selain memang kesibukan guru terkait dengan persoalan administrasi sekolah dan pembelajaran yang cukup menyita waktu.

Memilih buku teks yang ada dipasaran tidak diperbolehkan asal-asalan. Dalam memilih buku teks seorang guru diharapkan memiliki beberapa pengetahuan terkait dengan buku teks yang baik. Karena bagaimanapun juga buku teks yang baik berperan positif dalam proses pembelajaran yang selanjutnya akan berimbas kepada para siswa. Oleh karena itu keberhasilan guru dalam memilih buku teks bahasa arab yang baik merupakan salah satu awal keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Pada satu sisi, penerbit buku menyusun buku teks untuk mencari keuntungan secara ekonomi. Sekolah dengan sejumlah besar siswanya merupakan sasaran dari para pemasar buku. Terkadang pihak penerbit melakukan kerjasama secara langsung dengan menawarkan buku teks mereka kepada sekolah melalui guru maupun kepala sekolah. Dengan alasan apapun, pemilihan buku teks oleh

guru seyogyanya berdasarkan pada kualitas buku teks, bukan berdasarkan alasan lainnya semisal unsur ekonomi.

Beragam buku teks bahasa Arab yang beredar dipasaran perlu mendapatkan perhatian khususnya dari para guru dan akademisi. Penelitian berupa perbandingan antara buku teks satu dengan yang lain untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing buku yang ada perlu untuk dilakukan. Karena tidak menutup kemungkinan akan adanya penyimpangan materi buku teks yang dicetak oleh pihak penerbit. Penyimpangan yang ada bisa berupa materi-materi yang tidak hanya keluar dari kurikulum tetapi materi yang berisi konten-konten negatif seperti pornografi, SARA dan lainnya.

Beberapa tahun terakhir, pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan mempunyai i'tikad baik untuk mengadakan uji standar kelayakan buku teks yang beredar di sekolah-sekolah untuk memantau kualitas buku teks yang ada. Bahkan BSNP juga menantang bagi siapapun khususnya guru dan para akademisi untuk menulis buku pelajaran. Walaupun demikian penilain buku teks yang dilakukan oleh BSNP masih sangat terbatas, khususnya untuk buku-buku pendidikan agama dibawah naungan Kementerian Agama.

Tulisan ini merupakan sebuah penelitian komparasi mengenai kualitas buku teks bahasa Arab. Buku yang dijadikan sampel penelitian ada tiga, yakni karangan Dr. D Hidayat (PT. Toha Putra), Maman Abdul Djalil (CV. Armico), dan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (PT. Erlangga) pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Ketiga buku tersebut dianalisis berdasarkan empat aspek penilaian standar BSNP yaitu isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Setelah itu diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Tujuan dari penelitian ini selain untuk mengetahui kualitas dari ketiga buku tersebut sekaligus memberikan informasi kepada para pembaca bagaimana cara memilih buku teks bahasa Arab yang baik. Selain itu penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan bagi siapapun yang ingin menulis buku teks bahasa Arab

Penyusunan Buku Teks Bahasa Arab

Buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan dalam dunia pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran di kelas dengan cara yang efektif dan efisien juga melalui sebuah buku. Siswapun dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal dengan buku. Bahkan administrator pendidikan dapat mengelola pendidikan dengan efektif dan efisien dengan berpedoman pada aturan dan

kebijakan yang tertuang dalam buku. Sehingga bangsa-bangsa Eropa berpendapat bahwa *“education without book is unthinkable”*.¹

Terdapat beberapa pengertian mengenai buku teks yang dikemukakan oleh para ahli. A. J Loveridge sebagaimana dikutip Masnur mengatakan bahwa buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang diseleksi mengenai bidang studi tertentu dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.²

Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya.³

Sementara itu Pusat Perbukuan menerangkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, biasa dilengkapi dengan sarana pembelajaran, dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.⁴

Hamid, dkk., memandang buku teks dalam dua sudut pandang yaitu sebagai proses dan sebagai produk. Sebagai proses, buku teks berfungsi sebagai alat penunjang proses pembelajaran dalam rangka penyampaian bahan pembelajaran bagi para siswa, sebagai produk buku teks diartikan dalam arti serangkaian materi yang dimuat dalam bentuk buku sesuai kurikulum yang berlaku dan sebagai sumber belajar.⁵

Dari pengertian diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa buku teks mempunyai beragam manfaat. Manfaat tersebut tidak hanya kepada para siswa sebagai pembelajar, tetapi juga bagi para guru serta orang tua.

Manfaat buku teks bagi siswa adalah *pertama*, siswa dapat belajar lebih mandiri. Buku teks yang ditulis dengan baik dan sistematis dengan mengikuti kurikulum yang berlaku akan membuat siswa dapat mempelajari dan memahami bahan ajar tanpa harus didampingi oleh guru. *Kedua*, siswa dapat belajar sesuai

¹ Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 23.

² Muslich, *Text...*, hlm. 50.

³ Direktorat Pendidikan Menengah Umum, *Pedoman Memilih Buku SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hlm. 3.

⁴ Pusat Perbukuan, *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 1.

⁵ Pusat Perbukuan, *Pemilihan ...*, hlm. 91.

dengan yang dikehendaki. Buku teks membuat waktu belajar siswa tidak hanya di dalam kelas, siswa dapat belajar melalui materi yang terdapat dalam buku teks kapanpun dan dimanapun sesuai keinginan siswa. *Ketiga*, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran tidaklah sama satu sama lainnya. Bahan ajar yang tertulis dengan baik dapat mengatasi perbedaan kemampuan menyerap pelajaran bagi siswa dengan gaya belajarnya masing-masing.⁶

Sedangkan manfaat buku teks bagi guru adalah *pertama*, efisiensi waktu dalam proses pembelajaran. Adanya buku teks yang memuat bahan ajar akan mempersingkat dan memperpendek waktu mengajar guru. *Kedua*, mengubah peran guru menjadi fasilitator. Buku teks membuat guru bukanlah satu-satunya informasi yang ada di dalam kelas. *Ketiga*, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Adanya materi ajar dalam buku teks akan memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan berbagai macam variasi metode pembelajaran.

Selain itu buku ajar juga bermanfaat bagi orang tua/wali siswa *pertama*, orang tua mengetahui materi yang dipelajari oleh anaknya. Bahan ajar yang tertulis di buku teks dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai materi apa saja yang dipelajari oleh anaknya di sekolah. *Kedua*, Orang tua dapat mengecek kemampuan anaknya dalam pelajaran. Adanya bahan ajar dalam buku teks menjadikan orang tua dapat dengan mudah melihat kemampuan anaknya dalam penguasaan materi di sekolah dengan bertanya berdasarkan apa yang ada di buku teks. *Ketiga*, orang tua dapat membantu anaknya dalam belajar mandiri di rumah. Ketika seorang anak mengalami kesulitan belajar di rumah, maka orang tua dapat membantu anaknya belajar dengan mendasarkan pada buku teks.

Buku teks tidak bisa dipisahkan dengan komponen pembelajaran yang lain, karena secara tidak langsung buku teks adalah suatu bentuk tertulis dari materi pembelajaran. Tidak hanya dalam pelajaran bahasa Arab, tetapi pada semua buku teks pelajaran. Berikut adalah komponen pembelajaran yang berhubungan dengan buku teks. *Pertama*, Buku teks dan kurikulum, keterkaitan diantara keduanya sangat erat. Kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan program pengajaran.⁷ Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan buku teks adalah sarana belajar yang digunakan sekolah untuk menunjang suatu program pembelajaran. Jadi antara kurikulum dengan buku teks selalu berdekatan dan berkaitan, buku teks merupakan penunjang dari apa yang

⁶ Muslich, *Text* hlm. 54-58.

⁷ Drs. H. M. Ahmad, Dkk, *Pengembangan Kurikulum untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKDK* (CV Pustaka Setia, 1998), hlm 108.

ingin dicapai oleh kurikulum. Kurikulum terdiri dari empat komponen, yaitu 1) komponen tujuan; 2) komponen isi; 3) komponen metode pembelajaran; dan 4) komponen evaluasi atau penilaian pada kurikulum.

Kedua, Buku teks dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses belajar yang berupa interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar.⁸ Setidaknya terdapat dua hubungan yang sangat erat antara buku teks dengan tujuan pembelajaran yaitu a) buku teks merupakan sebuah uraian yang mendukung tujuan pembelajaran dan b) buku teks berisi kegiatan yang mendukung tercapainya kompetensi tertentu.⁹

Ketiga, buku teks dan siswa. Buku teks yang berisikan materi-materi pembelajaran harus memberikan pengaruh positif bagi para siswa. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan buku teks yaitu pertumbuhan dan perkembangan anak, perbedaan individual dan jenis kebutuhan anak, dan gaya belajar anak.

Keempat, buku teks dan guru. Buku teks memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru. Beberapa diantaranya adalah adanya persediaan materi ajar dalam buku teks yang dapat memudahkan persiapan guru dalam pembelajaran, buku teks memuat masalah-masalah penting dalam suatu bidang studi, buku teks memuat alat bantu pengajaran, buku teks menyediakan beragam bentuk evaluasi, dan lain sebagainya.

Kelima, buku teks dan media pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar yang dipergunakan untuk menyalurkan informasi.¹⁰ Sebagai penyalur pesan, media diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk terjadinya proses pembelajaran dalam dirinya.¹¹ Buku teks tidak hanya sebagai media yang menyalurkan pesan dan memudahkannya, akan tetapi juga sebagai sumber dari pesan dalam sebuah pembelajaran.

Keenam, buku teks dan strategi pembelajaran. Penggunaan strategi yang tepat sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu proses pembelajaran. Strategi merupakan sebarang rencana yang dirancang untuk suatu tujuan tertentu.¹² Buku teks yang disusun hendaknya mampu mengkomunikasikan materi dan menyampaikan informasi dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran¹³,

⁸ Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 57.

⁹ Muslich, *Text*,.....hlm. 97.

¹⁰ AECT "Association for Education and Communication", dalam Koyo K, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1985), hlm. 42.

¹¹ Asnawir dan Basyirudin Ustman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 11.

¹² A. S. Hornby, *Oxford Advanced Learners's Dictionary*, edisi ke-5 (New York: Oxford University Press, 1995), hlm. 1179.

¹³ Mulanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 32.

agar setiap anak dapat menyerap dan memahaminya dengan mudah. Metode dapat dimaknai dengan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Beberapa tujuan dari pelajaran bahasa Arab untuk para peserta didik adalah a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*); b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, dan c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹⁵

Media yang dipakai dalam *al-kalam* dan *al-istima'* adalah suara (*al-saut*), pertama adalah melalui komunikasi langsung antara pembicara dengan pendengar, dan yang kedua melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara. Sedangkan kemahiran *al-qiroah* dan *al-kitabah* terkait dengan media huruf yang tertulis.¹⁶ Untuk mencapai keempat keterampilan berbahasa tersebut, desain pembelajaran bahasa Arab harus mengacu dan mampu menganalisis wacana-wacana yang terkandung dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tingkatannya.

¹⁴ Syamsuddin Asyrofi, dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 22.

¹⁵ Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah (Jakarta: Depag RI, 2008).

¹⁶ Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzani, dkk., *Durus ad-Daurah at-Tadribiyyah li Mu'allimi al-Lughah al-Arabiyyah li Ghairi an-Natiqina biha; al-Janib an-Nadzari* (Riyadh: Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1426 H), hlm. 26. Lihat juga Sembodo Ardi Widodo, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab al-Arabiyyah*, vol. 2, No. 2 Januari 2006, hlm. 1.

Muljanto menyatakan bahwa tujuan akhir dari seseorang yang mempelajari bahasa asing adalah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan secara tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.¹⁷ Dengan demikian maka diharapkan dengan adanya buku teks bahasa Arab yang baik tujuan dan kompetensi pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan bisa terwujud.

Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs/SMP

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi terwujudnya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan.¹⁸ Kurikulum dalam sistem persekolahan merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pandangan modern menyebutkan bahwasanya kurikulum tidak hanya terbatas pada segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, tetapi hendaknya kurikulum lebih bisa mengacu pada kemajuan teknologi dan pengetahuan. Kurikulum dituntut untuk dapat mengikuti dan bahkan menciptakan kemajuan-kemajuan dalam teknologi dan pengetahuan.

Dalam Peraturan Menteri Agama tahun 2008 berkaitan dengan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) bahasa Arab dijelaskan dengan cukup rinci mengenai pengertian dan tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagaimana berikut.¹⁹ Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

¹⁷ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Metodologis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56.

¹⁸ Nana Saodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek* (Bandung: Rosda Karya, 1999), hlm. 4

¹⁹ 13 Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah (Jakarta: Depag RI, 2008).

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan. Pembelajaran bahasa Arab juga terkait dengan unsur bahasa (bentuk kata, struktur kalimat dan kosa kata) dan kegiatan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).

Berikut merupakan deskripsi dari ketiga buku teks bahasa Arab tingkat MTs yang menjadi objek penelitian.

Tabel. 1 Deskripsi Buku Teks Bahasa Arab yang menjadi Objek Penelitian

Penulis	DR.D. Hidayat	Maman Abdul Djaliel	A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah
Jumlah Buku	tiga jilid	tiga jilid	tiga jilid
Penerbit	PT. Toha Putra	CV. Armico	penerbit erlangga Jakarta
Judul	“ <i>Ta’lim al-Lughah al-Arabiyah; Pelajaran Bahasa Arab</i> ”	<i>Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah</i>	“ <i>Ayo Memahami Bahasa Arab</i> ”
Dasar penulisan	Permenag RI Nomor 2 Tahun 2008	Permenag RI Nomor 2 Tahun 2008	Permenag RI Nomor 2 Tahun 2008
Tebal buku	viii + 126 halaman	146 halaman	xv + 164 halaman
Ukuran	18 x 26 cm	17,8 x 25,2cm	17,5 x 25 cm
Metodologi Penulisan	a) Penggunaan <i>nazariyah wahdah</i> dalam penyampaian materi pelajaran; b) Pengembangan empat keterampilan berbahasa berjalan secara proporsional; c) Pembelajaran tarkib lughawi dilaksanakan secara fungsional;	a) Materi disajikan dengan sistem kesatuan (<i>nidzam alwihdah</i>) dengan ketentuan b) Setiap dars meliputi empat kemahiran berbahasa c) Masing-masing keterampilan terdapat latihan	a) Penggunaan <i>nazariyah wahdah</i> dalam penyampaian materi pelajaran; b) Pembahasan ringkas dan padat, dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik c) Penggunaan pendekatan komunikatif;

Penulis	DR.D. Hidayat	Maman Abdul Djaliel	A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah
	d) Memperhatikan perbedaan siswa; e) Perlunya menciptakan lingkungan Arab di sekolah.	d) Tarkib disajikan pada akhir keterampilan qiroah e) Tadrib setelah tarkib f) Tamrinat ammah setiap akhir semester g) Mufrodats setiap akhir dars h) Terdapat mahfudhat di akhir kitabah i) Tarkib lughawi diberikan setelah qiroah secara fungsional	d) Pengembangan empat keterampilan berbahasa berjalan secara proporsional; e) Pembelajaran tarkib lugawi dilaksanakan secara fungsional; f) Memperhatikan perbedaan siswa;
Pengembangan Silabus	Terdapat empat topik (dars) : 1. <i>ta'aruf</i> 2. <i>madrasah</i> 3. <i>bait</i> 4. <i>usrah</i>	Terdapat lima topik (dars) : 1. <i>Taaruf</i> , 2. <i>madrasah</i> , 3. <i>bait</i> , 4. <i>usrah</i> , 5. <i>'unwan</i> .	Terdapat lima topik (dars) : 1. <i>Taaruf</i> , 2. <i>madrasah</i> , 3. <i>bait</i> , 4. <i>usrah</i> , 5. <i>'unwan</i> .
Taqdim	Berisi sebuah hiwar (percakapan) pendek untuk melatih keterampilan siswa dan sekaligus mengenalkan mufrodats baru serta pola kalimat baru dalam wahdah yang bersangkutan.	-	-

Penulis	DR.D. Hidayat	Maman Abdul Djaliel	A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah
Istima	Tujuan dari menyimak adalah agar siswa mampu mengidentifikasi bunyi kata, bunyi ungkapan pendek dan bunyi kalimat, kemudian juga memahami makna kata dan kalimat yang diperdengarkan.	Berisi bacaan dan percakapan untuk melatih siswa mengenai huruf hijaiyah dan ujaran tentang tema materi	Berisi berbagai kata, frasa, dan kalimat atau gagasan dan dialog sederhana dalam berbagai tema yang telah ditentukan.
Kalam	Meliputi beberapa latihan tanya jawab atau dialog.	Meliputi bentuk percakapan atau dialog antara dua orang atau lebih	Meliputi kegiatan bercerita dan bertanya jawab dalam bingkai tema tertentu.
Qiraah	Berisi paparan dari materi dialog (hiwar, taqdim) dan penerapan (mufrodat, tarkib). Pemberian taz{ribat 'ala al-Qira'ah sebagai pemantapan dan evaluasi.	Berisi beberapa bacaan yang dirancang guna penguasaan siswa terhadap pelafalan huruf hijaiyah beserta pemahaman terhadap bacaan	Berisi beragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis, dan menemukan pokok pikiran berkaitan dengan tema yang telah ditentukan pada setiap dars.
Kitabah	Dilakukan dengan insya' muwajjahah dan latihan menulis kata-kata Arab sebagai pemantapan pada penguasaan struktur kata/kalimat dan mufradat yang telah dipelajari dalam tarkib dan qira'ah.	Dilakukan dengan insya' muwajjahah dan latihan menulis kata-kata Arab sebagai pemantapan pada penguasaan struktur kata/kalimat dan mufradat yang telah dipelajari dalam tarkib dan qira'ah.	Sajian keterampilan berbahasa terakhir dengan tujuan membantu siswa agar mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, dan informasi melalui kegiatan tentang tema tertentu.

Penulis	DR.D. Hidayat	Maman Abdul Djaliel	A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah
		Pembelajaran kitabah dilakukan dengan mengajarkan siswa detail huruf hijaiyah dari pertama hingga terakhir, dengan berbagai posisi huruf (awal, tengah dan akhir kalimat).	
Tarkib	Materi tarkib (struktur bahasa) menggunakan metode istiqlaliyah (induksi), qiyasiyah (deduksi) ataupun perpaduan dari keduanya, tergantung pada karakteristik tarkib yang dipelajari. Tadribat 'ala tarkib digunakan sebagai pemantapan dan evaluasi.	Berisi pola-pola kalimat dalam bahasa Arab yang telah digunakan pada materi yang baru dipelajari dan juga sebagai panduan siswa untuk menyusun kalimat dengan benar.	Merupakan simpulan dari sisi gramatikal yang terdapat dalam tema yang sudah dipelajari. Tata bahasa disajikan pada akhir setiap bab setelah keterampilan menulis tanpa disertai dengan latihan khusus.
Mahfuzat	-	Berisikan sebuah ungkapan bermakna dalam bahasa Arab untuk dihafalkan oleh siswa. ungkapan ini berisi potongan karya sastra baik puisi maupun prosa.	-

Penulis	DR.D. Hidayat	Maman Abdul Djaliel	A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah
Mufradat	Daftar kata meliputi semua kata yang telah dipelajari pada bagian pembelajaran sebelumnya. Kosa kata disajikan secara abjadiah yang meliputi seluruh kosakata yang telah diberikan dalam seluruh materi. Jumlah kosakata20 buku kelas VII ini adalah 494 kosakata.	Berisikan kosakata bahasa Arab yang telah digunakan pada setiap <i>dars</i> . Mufrodat diberikan pada setiap akhir dars. Jumlah mufrodat yang diberikan bervariasi berdasarkan jenis tema yang diberikan. Jumlah kosakata dari buku kelas VII ini adalah 207 kosakata.	Daftar kata meliputi semua kata yang telah dipelajari pada bagian pembelajaran sebelumnya dan diberikan pada bagian akhir buku. Jumlah kosa kata pada tiap bab bervariasi tergantung tema yang telah ditentukan dalam standar isi. Jumlah kosakata adalah 263 kosakata.
Latihan (tadribat)	Tujuan dari menyimak adalah agar siswa mampu mengidentifikasi bunyi kata, bunyi ungkapan pendek dan bunyi kalimat, kemudian juga memahami makna kata dan kalimat yang diperdengarkan.	Diberikan pada setiap akhir keempat keterampilan berbahasa (<i>istima>'</i> , <i>kala>m</i> , <i>kita>bah</i> , <i>qira>'ah</i>) dan <i>tatabahasa (tarki>b)</i> , guna pendalaman dan penguasaan materi yang telah diajarkan. Ragam latihan disesuaikan dengan jenis keterampilan berbahasa.	Disajikan pada akhir setiap akhir keterampilan berbahasa dan akhir bab untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh materi yang sudah dipelajari pada bagian-bagian sebelumnya. Ragam latihan bervariasi sesuai dengan jenis keterampilan berbahasa yang diajarkan.

Penulis	DR.D. Hidayat	Maman Abdul Djaliel	A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah
Ujian Umum (tamrinat 'ammah)	Pemberian latihan umum dilakukan pada tiap akhir semester sebagai alat evaluasi dari setiap materi yang telah diajarkan. Latihan ini meliputi fahmu al-Mufradat wa al-Jumal, tarakib, hiwar dan insya muwajjahah.	Pemberian ujian umum dilakukan pada tiap akhir semester sebagai alat evaluasi dari setiap materi yang telah diajarkan.	Pemberian ulangan umum dilakukan pada tiap akhir semester sebagai alat evaluasi dari setiap materi yang telah diajarkan.
Muraja'ah	-	Berisikan rangkuman pola-pola kalimat bahasa Arab yang telah diajarkan pada setiap dars yang telah dipelajari. Muraja'ah ditempatkan pada pelajaran keenam atau akhir semester II.	-
Metode Pembelajaran	Metode ekletik disertai dengan pemilihan teknik yang sesuai dengan karakteristik unsur bahasa serta situasi dan kondisi pembelajaran perlu dilakukan.	Metode ekletik disertai dengan pemilihan teknik yang sesuai dengan karakteristik unsur bahasa serta situasi dan kondisi pembelajaran perlu dilakukan.	Penulisan buku ini menggunakan pendekatan komunikatif sehingga guru diharapkan mampu mengembangkan pola-pola pembelajaran komunikatif seperti teknik tanya jawab, <i>drill</i> , peragaan, dramatisasi, permainan bahasa dan lainnya yang dapat disesuaikan dengan tema dan situasi sekolah.

Penulis	DR.D. Hidayat	Maman Abdul Djaliel	A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah
Evaluasi	Ada tiga bagian evaluasi yang dicantumkan dalam buku ini, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Tazribat pada akhir pelajaran mufrodad, hiwar, tarkib, qira'ah dan kitabah. b. Tazribat 'ala al-Istima' pada akhir setiap dars. Latihan ini diberikan pada akhir setiap dars yang berisi latihan-latihan mendengarkan. c. Tamrinat 'ammah pada akhir setiap semester. Ulangan umum ini berisikan 35 soal yang terbagi dalam tiga jenis tes yaitu 1) <i>al-mufrodad wa al-jumal</i>, 2) <i>at-tarakib</i>, 3) <i>al-hiwar wa al-kitabah</i>. 	Ada dua bagian evaluasi yang dicantumkan dalam buku ini, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Tadrib pada akhir keterampilan istima', kalam, qiraah, tarkib, dan kitabah. b. Tamrinat 'ammah pada akhir setiap semester dan disajikan secara umum tanpa pembedaan jenis keterampilan berbahasa. 	Evaluasi merupakan pendukung dan pelengkap materi guna memenuhi tuntutan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap tema pelajaran. Ada tiga bagian evaluasi yang dicantumkan dalam buku ini, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Tadribat pada akhir pelajaran istima', kalam, qira'ah, kitabah dan tarkib. b. Tadribat pada setiap akhir bab atau dars. Latihan ini disajikan secara umum dengan rata-rata 32 butir soal. c. Tamrinat 'ammah pada akhir setiap semester. Latihan umum dibagi dalam dua bagian yakni 1) istima', dan 2) qira'ah dan kitabah. Rata-rata jumlah butir soal pada latihan umum ini adalah 82 butir soal.

Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah

Buku teks bahasa Arab mempunyai andil besar terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu membuat atau memilih buku teks bahasa Arab yang baik merupakan kewajiban. Baik tidaknya kualitas buku teks ditentukan oleh berbagai kriteria. Salah satu acuan yang bisa digunakan dalam menilai buku teks adalah sebagaimana yang disusun oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Ada empat aspek yang perlu dilihat dalam menilai baik tidaknya buku teks. Keempat aspek tersebut adalah aspek isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Setiap kriteria yang diajukan oleh BSNP diatas, selanjutnya disebut dengan komponen penilaian buku teks. Setiap komponen penilaian kemudian dijabarkan kembali dalam beberapa instrumen yang lebih rinci. Semakin lengkap instrumen penilaian yang dipenuhi oleh buku teks semakin besar pula nilai yang diperoleh.

Langkah-langkah penulis dalam menganalisis kualitas buku teks bahasa Arab ini adalah 1) menganalisis kesesuaian antara materi dari ketiga buku teks pelajaran bahasa Arab dengan standar isi 2008; 2) buku yang lolos pada tahap pertama, dianalisis lebih lanjut berdasarkan keempat komponen penilaian yaitu isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan; 3) membandingkan kualitas buku satu dengan lainnya.

Berikut disajikan hasil penelitian kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs dengan penilaian empat komponen penilaian yaitu isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan secara berturut-turut. Sebelum penilaian setiap komponen maka diawali dengan analisis cakupan materi buku dengan standar isi 2008 sebagai acuan penulisan buku teks.

Berdasarkan data yang ada, dapat dikatakan bahwa kualitas ketiga buku teks bahasa Arab sangat baik secara umum. Akan tetapi peningkatan kualitas buku teks masih sangat perlu untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa instrumen penilaian buku teks yang belum terpenuhi atau belum digarap dengan maksimal.

Secara deskriptif dengan bentuk tabel, kualitas ketiga buku teks yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel diskripsi kualitas buku teks yang diteliti

No.	Kualitas	Deskripsi
1	Buku Teks Bahasa Arab karya D. Hidayat (PT. TOHA PUTRA SEMARANG)	<p data-bbox="260 395 865 426"><i>Kesesuaian Materi dengan SK dan KD</i> Semua tema tuntutan SK dan KD termuat dalam buku teks, namun terdapat satu standar kompetensi dengan kedalaman materi yang masih kurang.</p> <p data-bbox="439 565 652 596"><i>Keakuratan Materi</i> Istilah, ilustrasi dan gambar sesuai dengan isi materi.</p> <p data-bbox="439 661 685 693"><i>Kemutakhiran Materi</i> Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang relevan dengan kehidupan masyarakat pengguna bahasa. Contoh, gambar, ilustrasi aktual dan baik, sesuai dengan budaya Indonesia dan Arab. Belum ditemukan pustaka terbitan 5 tahun terakhir sebagai rujukan buku.</p> <p data-bbox="439 907 650 938"><i>Kesesuaian Budaya</i> Tema sesuai dengan tuntutan SK dan KD. Materi ajar menghargai perbedaan budaya, adat, agama serta menghindari SARA, HAM dan biasgender.</p> <p data-bbox="439 1077 679 1108"><i>Latihan dan Evaluasi</i> Latihan diberikan setiap akhir pembelajaran keterampilan berbahasa dalam jumlah yang proporsional. Terdapat soal evaluasi pada akhir setiap semester, akan tetapi tidak ada evaluasi dari setiap akhir bab. Ragam jenis evaluasi kurang bervariasi.</p> <p data-bbox="439 1323 557 1354"><i>Pengayaan</i> Materi pengayaan berisi kosakata, gramatika dan pengayaan keterampilan berbahasa.</p>

Komponen Bahasa	<p><i>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik</i></p> <p>Materi ditulis dengan menggunakan bahasa Arab <i>fusha</i>. Cakupan pembahasan pada materi disesuaikan dengan keadaan para siswa. Bahasa pengantar masih kurang diperhatikan dalam buku ini, karena tidak semua materi disertai dengan penjelasan atau intruksi kepada siswa.</p> <p><i>Komunikatif 0</i></p> <p>Pesan disajikan dengan bahasa Arab populer yang mudah dan sesuai dengan aturan gramatika bahasa Arab. Sayangnya pemberian harakat pada materi kurang konsisten. Pada kata akhir pada sebuah kalimat misalnya, ada yang berharakat dan ada yang tidak.</p> <p><i>Keruntutan dan kesatuan alur pikir</i></p> <p>Penyampaian pesan antar bagian dalam buku berdekatan dan terkait satu dengan yang lain.</p>
-----------------	---

Komponen Kegrafikan	<p><i>Ukuran dan fisik buku</i></p> <p>Buku berukuran A5 dengan kertas jenis buram (berwarna putih kecoklatan). Kertas jenis buram membuat materi yang ada didalamnya menjadi kurang menarik dan dapat menyebabkan keuangnyamanan siswa dalam mempelajari isi buku.</p> <p><i>Desain kulit buku</i></p> <p>Kulit buku cukup menarik, dengan ilustrasi berupa foto masjid arsitektur timur tengah yang dapat menunjukkan ciri khas Arab. Komposisi dan unsur tata letak judul, pengarang, ilustrasi, logo dan lainnya baik. Ukuran judul buku lebih dominan dibanding dengan tulisan yang lain. Kelemahan dari kulit buku ini adalah penggunaan terlalu banyak variasi huruf sehingga terkesan terlalu ramai dan mengurangi fokus pandangan.</p>
---------------------	---

Desain isi buku

Tata letak komponen buku (judul, subjudul, kata pengantar, ilustrasi, dll) konsisten dengan aturan dan pola yang telah ditentukan. Penempatan ilustrasi berupa gambar dan foto baik dan tidak mengganggu keterbacaan pesan materi. Ukuran huruf proporsional dan jelas untuk dibaca. Kelemahan dari desain isi buku ini masih berkuat pada penggunaan font yang agak berlebihan, sehingga mengurangi konsentrasi siswa pada materi. Selain itu ilustrasi berupa foto dan gambar yang kurang menarik. Foto dengan cropping yang kurang rapi, foto hitam putih yang kurang jelas (gelap).

2 Buku Teks bahasa Arab karya Maman Abdul Djalil (CV. ARMACO BANDUNG)

Isi

Kesesuaian Materi dengan SK dan KD

Materi lengkap sesuai dengan tuntutan SK dan KD, namun terdapat satu standar kompetensi dalam hal pembelajaran istima yang kurang mendalam.

Keakuratan Materi

Gramatika, istilah-istilah, dan ilustrasi berupa photo maupun gambar sesuai dengan materi. Namun ilustrasi dalam buku ini jumlahnya masih belum proporsional, karena banyaknya materi yang tak diberikan pendukung ilustrasi. Terdapat beberapa kesalahan gramatika berupa pemberian harakat dan tanda baca dalam buku.

Kemutakhiran Materi

Materi yang disajikan menggunakan bahasa yang masih relevan dengan kehidupan masyarakat pengguna bahasa. Contoh, gambar, dan ilustrasi materi aktual dan baik, sesuai dengan budaya Indonesia dan Arab. Kelemahannya adalah belum ditemukan pustaka terbitan 5 tahun terakhir sebagai rujukan buku.

Kesesuaian Budaya

Tema sesuai dengan tuntutan SK dan KD. Materi ajar yang tertulis menghargai perbedaan budaya, adat, agama serta menghindari SARA, HAM dan bias gender.

Latihan dan Evaluasi

Latihan diberikan setiap akhir pembelajaran keterampilan berbahasa (istima', kalam, qiro'ah, kitabah) dalam jumlah yang proporsional. Terdapat soal evaluasi pada akhir setiap semester, akan tetapi tidak ada evaluasi dari setiap akhir bab. Jenis evaluasi beragam, tidak monoton atau cenderung sama, membuat siswa tidak merasa bosan.

Pengayaan

Materi pengayaan berisi kosakata, gramatika dan pengayaan keterampilan berbahasa. Selain itu terdapat mahfudhot pada setiap akhir bab.

Komponen Penyajian	<i>Teknik Penyajian</i>
	Sistematika penyajian konsisten lengkap dengan empat keterampilan berbahasa. Materi antar bab dan subbab seimbang sesuai dengan tuntutan SK dan KD. Setiap keterampilan berbahasa diakhiri dengan latihan dengan jumlah yang proporsional.

Pendukung Penyajian

Kelemahan buku ini adalah tidak ada pendahuluan yang memuat gambaran isi buku dan tidak ada petunjuk penggunaan buku. Tujuan pembelajaran bahasa Arab diulas secara singkat, sederhana dan umum. Tidak ada glosarium, daftar transliterasi dan indeks. Walaupun demikian buku ini mencantumkan dengan detail SK dan KD bahasa Arab di awal buku. CD interaktif khususnya berkaitan dengan pelajaran mendengar tidak ada.

Strategi Penyajian

Bahasa petunjuk buku interaktif dan sesuai dengan kondisi siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia. Penyajian materi dilakukan dengan materi yang dekat dengan lingkungan siswa dari yang mudah ke yang sulit dst. Beragam latihan yang ada menunjukkan bahwa buku memberi perhatian pada keterampilan proses.

Komponen Bahasa	<p><i>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik</i></p> <p>Materi ditulis dengan menggunakan bahasa arab fusha. Cakupan pembahasan pada materi disesuaikan dengan keadaan para siswa. Bahasa instruksi menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan psikologis siswa.</p> <p><i>Komunikatif</i></p> <p>Pesan disajikan dengan bahasa Arab populer yang mudah dan sesuai dengan aturan gramatika bahasa Arab. Pemberian harakat kurang konsisten pada akhir suatu kalimat.</p> <p><i>Keruntutan dan kesatuan alur pikir</i></p> <p>Penyampaian pesan antar bagian dalam buku selaras, berdekatan dan saling terkait satu dengan yang lain.</p>
Komponen Kegrafikan	<p><i>Ukuran dan fisik buku</i></p> <p>Buku berukuran kertas A5 yang sesuai dengan materi isi buku. Jenis kertas yang digunakan hvs dengan warna putih. Isi materi cukup jelas dengan bidang cetak jenis kertas dalam buku ini, walaupun masih terlihat tembus pandang dengan halaman berikutnya.</p> <p><i>Desain kulit buku</i></p> <p>Kulit buku cukup menarik dengan ilustrasi berupa foto siswa yang sedang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dalam kelas, hal ini menunjukkan bahwa buku teks tersebut ada buku teks bahasa Arab untuk siswa. Keterpaduan warna terlihat dari kulit muka, punggung serta belakang buku. Menggunakan dua jenis huruf, sehingga tidak mengganggu fokus pandangan, dengan gambar dan tulisan “bahasa Arab” menjadi center point. Ukuran huruf tulisan-tulisan dalam cover dengan ukuran yang proporsional.</p>

Desain isi buku

Tata letak komponen buku (judul, subjudul, kata pengantar, ilustrasi, dll) konsisten dengan aturan dan pola yang telah ditentukan. Tulisan jelas dan besar, memudahkan siswa membaca isi materi. Permainan warna dalam kertas juga menambah fokus dan kenyamanan pembaca dalam mempelajari isi buku. Kelemahan buku ini pada desain isi adalah tulisan Arab yang ditulis tidak dengan komputer atau ditulis secara manual (khot Arab). Tulisan bagus dan jelas, tetapi ukuran huruf, tebal tipis huruf, model huruf, jarak huruf satu dengan yang lain tidak konsisten. Penempatan foto yang berada di tengah teks juga mengurangi fokus pembaca dalam memahami materi. Ukuran ilustrasi berupa gambar yang manasuka juga membuat kurang nyaman dalam membaca. Jumlah gambar kurang proporsional dengan materi yang ada, gambar agak monoton dan sering terjadi pengulangan gambar dari halaman ke halaman, sehingga tidak ada sesuatu yang baru yang diperoleh siswa.

3. **Buku Teks A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah** **(PT. ERLANGGA JAKARTA)**

Komponen Isi *Kesesuaian Materi dengan SK dan KD*

Kelengkapan materi sesuai dengan SK dan KD. Keluasan dan kedalaman materi baik pada keempat kemahiran berbahasa. Pada pembelajaran istima', detail huruf huruf hijaiyah diajarkan pada pertemuan pertama. Hal ini tidak dilakukan pada kedua buku sebelumnya. Pada kemahiran kitabah pembelajaran detail huruf hijaiyah tidak diajarkan.

Keakuratan Materi

Gramatika bahasa Arab baik, dengan kelebihan pemberian harakat pada seluruh kalimat dalam materi. Hal ini baik untuk memberikan informasi pada siswa mengenai pemberian harakat yang benar, walaupun dalam membacanya siswa diminta mewaqafkan bacaan. Istilah-istilah bahasa Arab khususnya pada segi gramatika baik. Jumlah gambar proporsional berfungsi baik sebagai penjelas isi materi ajar.

Kemutakhiran Materi

Materi bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab *fusha*, sehingga cocok dengan bahasa penduduk pengguna. Contoh dan ilustrasi sesuai aktual dan relevan dengan kehidupan. Kelemahan buku ini juga terletak pada kemutakhiran pustaka. Tidak terdapat pustaka terbitan 5 tahun terakhir yang digunakan sebagai rujukan buku.

Kesesuaian Budaya

Tema sesuai dengan tuntutan SK dan KD. Materi ajar yang tertulis menghargai perbedaan budaya, adat, agama serta menghindari SARA, HAM dan bias gender.

Latihan dan Evaluasi

Latihan diberikan setiap akhir pembelajaran keterampilan berbahasa (istima', kalam, qiro'ah, kitabah) dalam jumlah yang proporsional. Terdapat soal evaluasi pada akhir setiap semester dan akhir setiap bab.

Pengayaan

Materi pengayaan berisi kosakata, gramatika dan pengayaan keterampilan berbahasa. Selain itu terdapat mahfudhot pada setiap akhir bab.

Komponen Penyajian	<p><i>Teknik Penyajian</i></p> <p>Sistematika penyajian konsisten dalam bab dari halaman awal hingga akhir. Keseimbangan materi baik terlihat dari jumlah halaman pada tiap bab dan subbab yang ada. Beragam latihan diberikan dalam jumlah yang proporsional dengan jenis yang beragam.</p>
--------------------	--

Pendukung Penyajian

Empat keterampilan berbahasa di ulas dan disajikan dengan baik. Terdapat pendahuluan di awal buku yang berisi gambaran umum isi buku, tujuan pembelajaran bahasa Arab, petunjuk penggunaan buku bagi siswa dan guru. Selain itu SK dan KD juga dicantumkan sebagai acuan guru dalam mengajar. Kelemahan dari buku ini adalah tidak adanya daftar transliterasi, glosarium dan indeks. Selain itu CD audio juga tidak ada dalam satu paket pembelian buku.

	<p><i>Strategi Penyajian</i></p> <p>Bahasa dalam penyajian buku interaktif, dengan menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten. Bahasa penyajian sesuai dengan kondisi dan usia para siswa, sehingga siswa dapat mempelajari buku dengan mandiri. Penyajian materi dimulai dari sesuatu yang berdekatan dengan lingkungan siswa.</p>
Komponen Bahasa	<p><i>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik</i></p> <p>Seluruh isi materi ditulis dengan menggunakan bahasa Arab <i>fusha</i>. Cakupan materi sesuai dengan SK dan KD dan sesuai dengan keadaan para siswa.</p> <p><i>Komunikatif</i></p> <p>Pesan disajikan dengan bahasa Arab populer yang mudah dan sesuai dengan aturan gramatika bahasa Arab. Selain itu yang menjadi kelebihan buku ini adalah pemberian harakat yang lengkap dan jelas pada seluruh materi.</p> <p><i>Keruntutan dan kesatuan alur pikir</i></p> <p>Penyampaian pesan antar bagian dalam buku berdekatan dan terkait satu dengan yang lain.</p>
Komponen Kegrafikan	<p><i>Ukuran dan fisik buku</i></p> <p>Buku berukuran A5. Kertas hvs berwarna putih, sehingga materi tertulis dengan jelas. Sehingga siswa dapat dengan nyaman membaca materi.</p> <p><i>Desain kulit buku</i></p> <p>Desain kulit buku menarik dengan ilustrasi berupa foto dua orang Arab yang sedang berbincang pada suatu ruangan dengan mengenakan pakaian khas Arab lengkap dengan tutup kepalanya. Warna cover putih dengan paduan warna hijau. Komposisi dan unsur tata letak judul, pengarang, ilustrasi dan yang lain proporsional dengan <i>center view</i> berupa judul buku dan foto ilustrasi. Ukuran judul buku lebih dominan dibanding dengan tulisan lain yang ada dalam kulit buku. Tidak menggunakan banyak variasi jenis huruf, sehingga tidak mengurangi fokus pandangan.</p>

Desain isi buku

Tata letak komponen buku (judul, subjudul, kata pengantar, ilustrasi, dll) konsisten dengan aturan dan pola yang telah ditentukan. Penempatan ilustrasi berupa gambar dan foto baik dan tidak mengganggu keterbacaan pesan materi. Ukuran huruf proporsional dan jelas untuk dibaca. Kelebihan dari buku ini dibanding dengan lain adalah desain gambar yang sangat menarik dengan jumlah yang proporsional dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa terutama mengingat usia yang masih MTs.

Sumber: data penelitian tahun 2012

Berdasarkan instrumen penilain yang telah disusun persentase kualitas ketiga buku secara keseluruhan adalah sebagai berikut. D. Hidayat 85,96%, Maman Abdul Djaliel 86,99% dan Syaekhuddin dan Hasan Saefullah adalah 95,21%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku karya Syaekhuddin dan Hasan Saefullah lebih baik dibandingkan dengan buku karya Maman dan buku karya D. Hidayat.

Simpulan

Buku teks bahasa Arab yang baik dapat dinilai dari empat aspek penilaian buku yang digagas oleh BSNP, yaitu aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Keempat aspek tersebut merupakan sebuah kesatuan yang saling mengisi satu sama lainnya. Buku teks bahasa Arab karya D. Hidayat, Maman Abdul Djaliel dan Syaekhuddin dan Hasan Saefullah secara umum telah memenuhi kriteria buku teks bahasa Arab yang baik. Ketika diperbandingkan satu dengan yang lainnya, ternyata buku teks karya Syaekhuddin dan Hasan Saefullah lebih unggul terutama dalam aspek penyajian dan kegrafikan. Pada aspek isi dan bahasa ketiga buku memiliki kualitas yang seimbang.

Rujukan

- Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzani, dkk., *Durus ad-Daurah at-Tadribiyah li Mu'allimi al-Lughah al-Arabiyyah li Ghairi an-Natiqina biha; al-Janib an-Nadzari*, Riyadh: Mu'assasah al-Waqf al-Islami, 1426 H..
- AECT "Association for Education and Communication", dalam Koyo K, dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 1985.
- Ahmad, H. M. Dkk, *Pengembangan Kurikulum untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKDK*, CV Pustaka Setia, 1998.
- Al-Ghali, *Usus I'dad al-Kutub al-Ta'limiyyah li Ghairi al natiqina biha*, Riyadh, Dar al-I'tishom, 1991.
- Asnawir dan Basyirudin Ustman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Hornby, A. S., *Oxford Advanced Learners's Dictionary*, edisi ke-5, New York: Oxford University Press, 1995.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Needs Pressm 2009.
- Malik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Muslich, Masnur, *Text Book Writing*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah, Jakarta: Depag RI, 2008.
- Pusat Perbukuan, *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Tim Penyusun Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta, 1997.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widodo, Sembodo Ardi, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab al-Arabiyyah*, vol. 2, No. 2 Januari 2006.